

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT MEGATAMA
MESTIKA JAYA DI KOTA DUMAI**



Oleh:

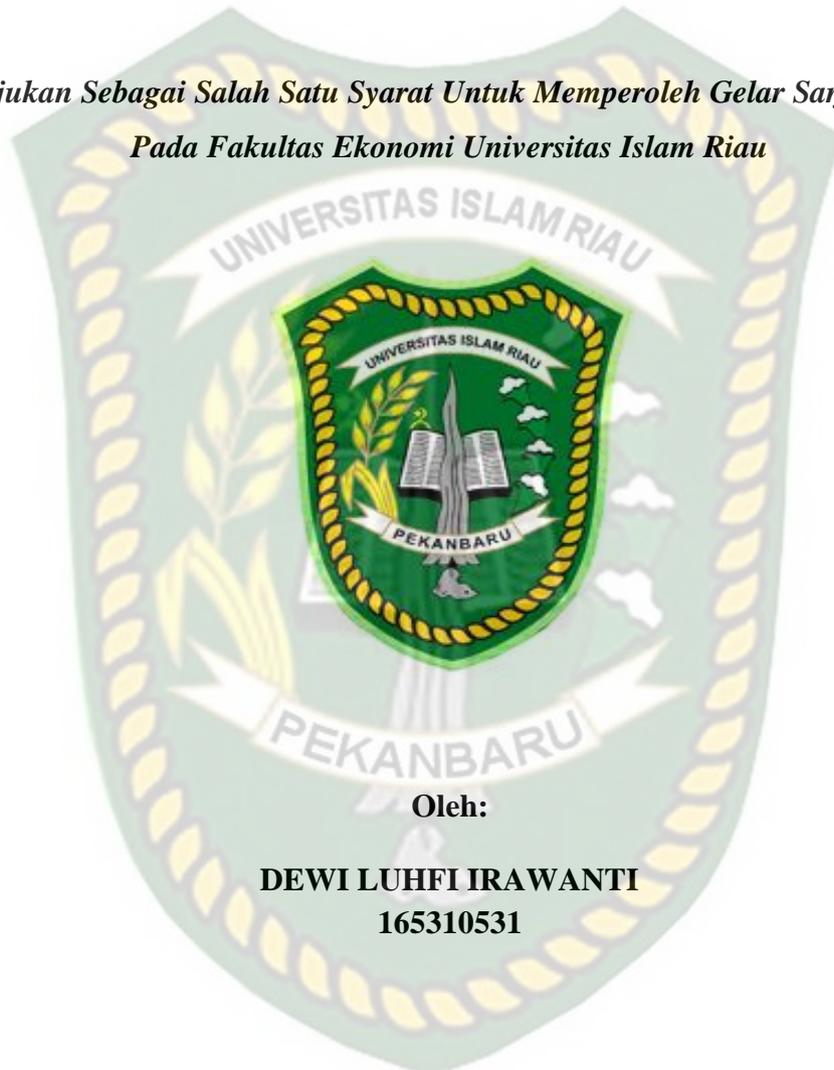
**DEWI LUHFI IRAWANTI
165310531**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT MEGATAMA
MESTIKA JAYA DI KOTA DUMAI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**DEWI LUHFI IRAWANTI
165310531**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

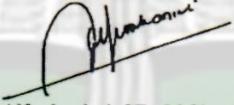
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEWI LUHFI IRAWANTI
NPM : 165310531
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI (SI)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MEGATAMA
MESTIKA JAYA DI KOTA DUMAI

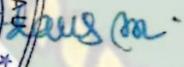
Disetujui Oleh:
PEMBIMBING


Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA

Mengetahui :



DEKAN


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., Ca

KETUA JURUSAN


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA PT. MEGATAMA
MESTIKA JAYA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru,
Yang member pernyataan



DEWI LUHFI IRAWANTI
NPM: 165310531



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. fekon@uir.ac.id Website. www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DEWI LUHFI IRAWANTI
NPM : 165310531
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MEGATAMA MESTIKA JAYA DI KOTA DUMAI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3021/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

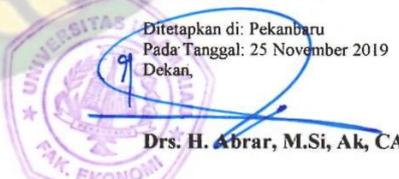
- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Dewi Luhfi Irawanti
 N P M : 165310531
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Megatama Mestika Jaya di Kota Dumai.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

- Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

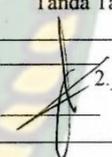
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dewi Luhfi Irawanti
NPM : 165310531
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Megatama Mestika Jaya di Kota Dumai.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

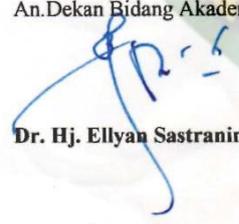
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEWI LUHFI IRAWANTI
NPM : 165310531
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI SI
SPONSOR : Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA
CO SPONSOR : -
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS AKUNTANSI KEUANGAN PADA PT. MEAGATAMA
MESTIKA JAYA
Dengan Rincian Sebagai Berikut:

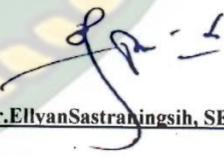
Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
05/12/19	X		-Latar Belakang Masalah, -Kegiatan perusahaan, -Pengakuan pendapatan dan beban		
26/12/19	X		-Hubungkan neraca dengan laporan perubahan ekuitas, masalah penentuan harga pokok asset		
27/01/20	X		-Jelaskan sumber-sumber pendapatan perusahaan -Jenis proyek apa yang diprioritas jadi pembahasan		

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

19/03/20	X		-Latar Belakang Masalah, jelaskan masalah yang akan dibahas -Laporan keuangan yang ditandatangani oleh perusahaan		
06/03/20	X		-Latar Belakang Masalah		
20/03/20	X		-ACC Proposal		
28/08/20	X		-Pembahasan sesuai latar belakang masalah		
03/09/20	X		-Bab IV pisahkan hasil penelitian dengan pembahasan -Daftar pustaka -Tambahkan teori tentang pengakuan pendapatan dan beban		
16/09/20	X		-ACC Skripsi		

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

WAKIL DEKAN I


Dr. Ellvan Sastrahingsih, SE., M.Si

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Luhfi Irawanti
 N P M : 165310531
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Megatama Mestika Jaya.
 Tanggal ujian : 16 November 2020

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 November 2020
 Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

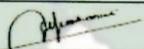
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

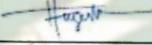
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Luhfi Irawanti
NPM : I65310531
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Megatama Mestika Jaya.
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 61)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 November 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1627/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

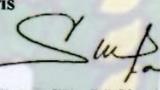
1. Nama	: Dewi Luhfi Irawanti
2. NPM	: 165310531
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Megatama Mestika Jaya.
5. Tanggal ujian	: 16 November 2020
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: Lulus (B-) 62,25
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

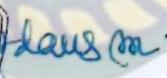
1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak (.....)

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 16 November 2020
Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa: Dewi Luhfi Irawanti
2. NPM : 165310531
3. Hari / Tanggal : Selasa, 16 November 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada PT. Megatama Mestika Jaya

Sidang dibuka oleh **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dina Hidayat, SE.M.Si., AK., CA <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki metode penelitian- Perbaiki hasil penelitian- Perbaiki daftar pustaka- Perbaiki latar belakang masalah	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman 34 Terlihat di halaman 46 Terlihat di halaman 57 Terlihat di halaman 1	
2	Haugesti Diana, SE., M.AK <ul style="list-style-type: none">- Abstrak harus memasukkan tujuan penelitian, metode penelitian, dan temuan serta implikasi penelitian- Penomoran tujuan dan manfaat penelitian dipisah. dan masukkan sistematika penulisan dalam bab 1- Judul bab 2 diperbaiki- Penulisan nama penulis/pengarang dalam tiap bab harus sesuai buku panduan penyusunan skripsi dan sesuaikan dengan daftar pustaka- Tujuan dan manfaat penelitian	Sudah di perbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman iii Terlihat di halaman 1 Terlihat di halaman 8 Terlihat di halaman 8 Terlihat di halaman 6	2

	dipisah - Penomoran dalam daftar isi menggunakan angka tidak huruf	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman v	
--	---	--------------------------------------	-----------------------	--

Mengetahui

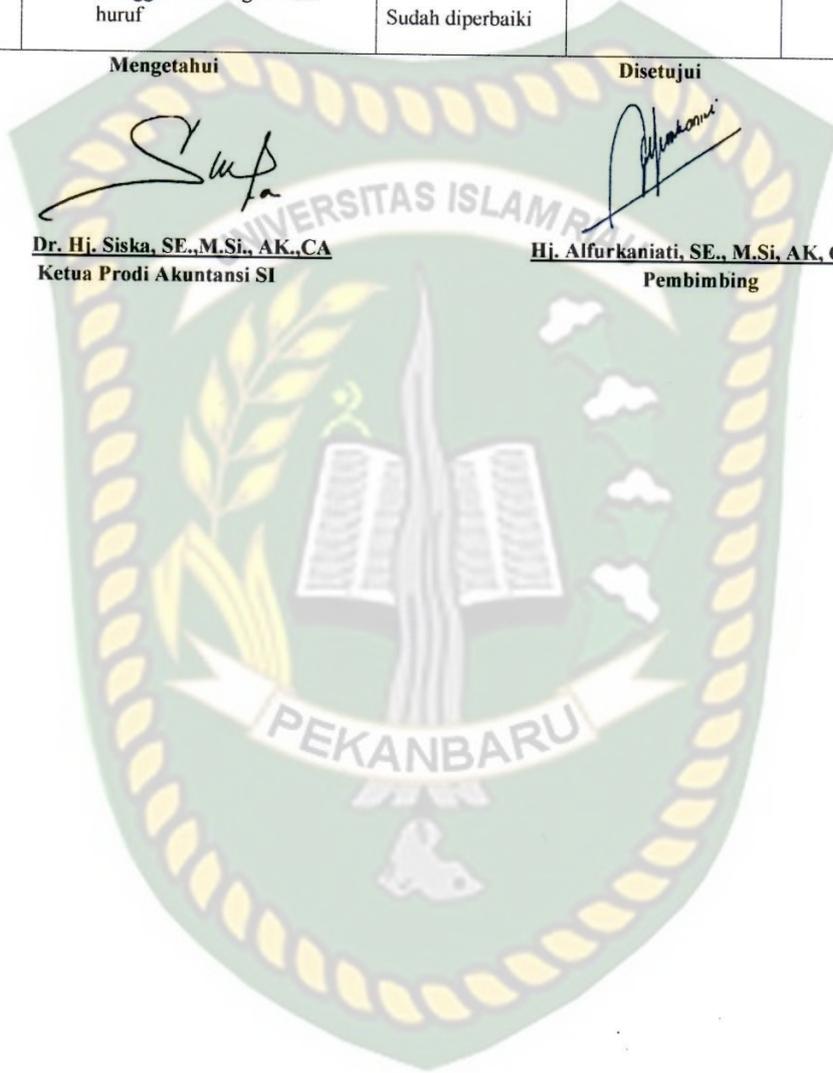
Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA
Ketua Prodi Akuntansi SI



Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA
Pembimbing



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MEGATAMA MESTIKA JAYA DI KOTA DUMAI**”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR,SE.,M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Dr Ibu Siska, SE., M.Si.,Ak., CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.
6. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Serta Kepada Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi SI angkatan 2016 Wahyuni Paramita SE, Yayang Shintya Heriyanto SE, Alimatul uai'liyah SE, Meilisa Puteri SE, Mira Hasanah SE, Ester Veronika SE, Rahmad hidayat SE, Rizki Kurniawan SE dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 16 November 2020
Penulis

Dewi Luhfi Irawanti
NPM : 165310531

ABSTRAK

Oleh :

DEWI LUHFI IRAWANTI
165310531

Penelitian ini dilakukan pada PT. Megatama Mestika Jaya yang beralamat di jalan Tenggiri No. E 06 kota Dumai. PT. Megatama Mestika Jaya merupakan sebuah perusahaan swasta yang telah bergerak dibidang kontruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansinya pada PT. Megatama Mestika Jaya dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah tberterima umum.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa PT. Megatama Mestika Jaya menerapkan pencatatan *accrual bassis*. PT. Megatama Mestika Jaya melakukan pencatatan Piutang namun tidak menyisihkan pencatatan Piutang Tak Tertagih. Pada pencatatan penyusutan perusahaan tidak mencatat secara rinci. PT. Megatama Mestika Jaya tidak membuat laporan perubahan modal dan Catatan atas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan PT. Megatama Mestika Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan, Proses Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

BY

DEWI LUHFI IRAWANTI

165310531

This research was conducted at PT. Megatama Mestika Jaya which is located at Jalan Tenggiri No. E 06 Dumai city. PT. Megatama Mestika Jaya is a private company engaged in the construction sector. This study aims to determine the suitability of the accounting application at PT. Megatama Mestika Jaya with generally accepted accounting principles.

Based on the results of the analysis conducted, it can be concluded that PT. Megatama Mestika Jaya applies accrual basis recording. PT. Megatama Mestika Jaya records Receivables but does not set aside the recording of Doubtful Accounts. The company does not record depreciation in detail. PT. Megatama Mestika Jaya does not make reports on changes in capital and notes to financial statements.

From the results of the study it can be concluded that the accounting application carried out by PT. Megatama Mestika Jaya is not fully in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Financial Accounting, Accounting Process, Financial Statements.*

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	vii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	viii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	x
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	xi
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	xii
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi.....	9
2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi	11
2.1.4 Laporan Keuangan	15
2.1.5 jenis dan Bentuk Laporan Keuangan	17

2.1.6	Piutang	21
2.1.7	Persediaan	22
2.1.8	Asset Tetap.....	23
2.1.9	Pengakuan Pendapatan.....	25
2.1.10	Beban	27
2.1.11	Penelitian Terdahulu	29
2.2	Hipotesis	31
BAB III: METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Lokasi Penelitian.....	32
3.3	Objek Penelitian.....	32
3.3.1	Defenisi Variabel Penelitian	33
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknis Analisis Data	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1	Sejarah PT.Megatama Mestika Jaya	36
4.1.2	Struktur Organisasi.....	37
4.2	Hasil Pencatatan dan Pembahasan.....	43
4.2.1	Dasar Pencatatan	43
4.2.2	Proses Akuntansi di Perusahaan.....	43
4.2.3	Analisis penyajian laporan keuangan	45
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Laporan Posisi Keuangan 2017-2018
LAMPIRAN II	Laporan Laba Rugi 2017-2018
LAMPIRAN III	Daftar Aset 2017-2018
LAMPIRAN IV	Izin Operasional PT. Megatama Mestika Jaya
LAMPIRAN V	Foto Dokumentasi PT. Megatama Mestika Jaya
LAMPIRAN VI	Buku Harian PT. Megatama Mestika Jaya
LAMPIRAN VII	Struktur Organisasi PT. Megatama Mestika Jaya
LAMPIRAN VIII	Laporan Arus Kas 2017-2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan berdiri dengan satu kesatuan bisnis yang melaksanakan kegiatan ekonomi yang memberikan keuntungan yang dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Aktivitas inilah yang nantinya akan tergambar pada laporan yang telah disusun oleh pihak perusahaan. Dalam penyusunan laporan ini perusahaan biasanya memanfaatkan data-data keuangan dan transaksi yang terjadi selama aktivitas perusahaan terjadi laporan ini lah yang disebut dengan laporan keuangan.

Untuk menyusun laporan keuangan tersebut, maka dibutuhkan pencatatan atas transaksi yang terjadi dalam usahanya. Adapun dalam mencatat transaksi dipergunakan buku harian dengan sistem pencatatan akuntansi tunggal (*single entry*) yang berupa pencatatan yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan), dan sistem pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*) yang berupa sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi bisnis dicatat setidaknya kedalam dua akun, tiap pencatatan jumlah debet sama dengan jumlah kredit.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses yaitu proses akuntansi. Proses akuntansi terdiri atas pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Tahap-tahan pencatatan siklus akuntansi menurut Pulungan (2013:4) adalah : Pertama, melakukan proses identifikasi transaksi atau kejadian yang

dicatat. Proses kedua, adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat sebuah laporan. Proses yang ketiga, melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu media yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Tahap keempat yaitu proses memposting ke buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Tahapan yang kelima adalah penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan buku besar. Saldo dalam neraca saldo diambil dari saldo setiap akun dalam buku besar. Proses keenam adalah membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlah pada neraca saldo. Proses ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan, yaitu: (1) Laporan laba rugi, yang menunjukkan sumber darimana penghasilan diperoleh serta beban dikeluarkan selama periode akuntansi, (2) Neraca, yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aset, hutang dan ekuitas pada periode akuntansi, (3) Laporan Perubahan modal, yang merupakan suatu daftar yang menunjukkan ikhtisar lengkap tentang perubahan modal dalam suatu periode (4) laporan arus kas yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, (5) catatan atas laporan keuangan, yang berisi informasi tambahan, penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Lima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebutlah disusun untuk satu periode sebagai hasil dari proses akuntansi.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan yang memberikan tugas kepada manajemen untuk

menjalankan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak internal mau eksternal guna mengambil keputusan ekonomi.

PT. Megatama Mestika Jaya merupakan salah satu perusahaan kontruksi (kontraktor) yang beralamat di Jl. Tenggiri No.06 E, Kota Dumai. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa terutama jasa penyewaan alat-alat berat. Dalam kegiatannya perusahaan menerapkan proses pencatatan akuntansi yang dimulai dari mencatat transaksi harian, menganalisis transaksi, buku besar serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas.

Dari pencatatan yang telah dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat bahwa pencatatan yang dilakukan dimulai dari pencatatan transaksi harian, buku besar, laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Proses akuntansi pada perusahaan dimulai pada saat terjadinya transaksi, dimana keseluruhan transaksi dicatat dalam buku kas harian berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan. Kemudian transaksi di *posting* ke buku besar sesuai dengan klasifikasi akun masing-masing. Akan tetapi, perusahaan tidak melakukan pencatatan jurnal penyesuaian.

PT. Megatama Mestika Jaya menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*. Dimana perusahaan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada saat transaksi berlangsung tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau belum.

Dalam pencatatan laporan keuangannya diketahui bahwa pada tahun 2018 PT. Megatama Mestika Jaya membaginya ke dalam beberapa item yaitu: Pertama: Laporan Neraca yang terdiri dari aktiva lancar yang berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan barang, dan biaya dibayar dimuka yang total

keseluruhannya berjumlah Rp 837,630,6000. Selanjutnya aktiva tetap yang berupa tanah, bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan dan inventaris yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga berjumlah sebesar Rp 1,287,119,100. Selanjutnya yaitu laporan kewajiban yang mana diketahui untuk kewajiban terdiri kewajiban lancar yang berupa hutang usaha, pendapatan diterima dimuka, dan biaya yang harus masih dibayar yang total keseluruhan kewajiban lancar ini adalah sebesar Rp 149,016,100. Sedangkan untuk kewajiban jangka panjang yaitu cuma berupa hutang pada pemegang saham yang totalnya sebesar Rp 750,000,000. Dan setelah itu untuk laporan ekuitas terdiri dari modal saham disetor, Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, laba ditahan, laba tahun berjalan sehingga diketahui jumlah ekuitas yaitu sebesar Rp 2,124,749,700.

Kedua yaitu laporan laba rugi yang terdiri dari jumlah pendapatan alat berat sebesar Rp 3,550,079,000. Harga pokok alat berat yang berupa pembelian bahan-bahan alat berat, pembelian material-material pembantu dan upah, serta jumlah harga pokok alat berat yang diketahui laba kotornya sebesar Rp -261,471,000. Untuk beban operasi yang terdiri dari gaji karyawan dan direksi, biaya administrasi, biaya listrik dan biaya lain-lain berjumlah sebesar Rp -536,350,200 sehingga diketahui total keseluruhan laba (rugi) periode berjalan yaitu sebesar Rp -536,350,200.

PT. Megatama Mestika Jaya juga melakukan penjualan jasa pembersihan lahan (*land clearing*). Jadi dalam menentukan jasa *land clearing* perusahaan belum mencatat biaya *overhead* seperti biaya suku cadang (*spareparts*), biaya bahan habis pakai (*factory supplies*), dan harga jasa yang perlu dikeluarkan

perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan mesin, kendaraan, dan alat-alat perusahaan lainnya.

Berdasarkan analisis dan penelusuran data pada laporan keuangan perusahaan terdapat permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan, sebagaimana terlihat dalam Neraca 2018 (Lampiran 1).

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan, dengan judul penelitian “**Analisis Penerapan Akuntansi pada PT. Megatama Mestika Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan apakah penerapan akuntansi pada PT. Megatama Mestika Jaya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang dilakukan oleh PT.Megatama Mestka Jaya dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.

3. Memberikan informasi bagi pembaca yang berminat dengan masalah yang penulis teliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam lima bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang pada masing-masing bab penulis membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang lokasi atau objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memberikan gambaran tentang perusahaan, yang diawali dengan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan. Serta bab ini, penulis juga akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan akuntansi keuangan pada PT. Megatama Mestika Jaya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, disini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dengan teori yang ada serta memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi pemilik perusahaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sasongko (2016:2) akuntansi adalah “proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan meginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya, dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnin perusahaan”.

Menurut Sumarsan (2013:1) menjelaskan bahwa Akuntansi adalah “suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sedangkan menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi merupakan “Suatu sistem informasi yang menilai kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivasi bisnis”.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi adalah suatu aktivitas yang terjadi melalui proses mengidentifikasi, transaksi, pencatatan, penggolongan dan pelaporan laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam rangka penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu sangat diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi. Adapun konsep dan dasar akuntansi tersebut antara lain:

a. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2012: 15) terdapat dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- a) Akuntansi berbasis kas adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayar.
- b) Akuntansi berbasis akrual adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Sedangkan menurut Sadeli (2011:192):

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu dimana penerima dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan, sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat kejadiannya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum diterima.

b. Konsep Kesatuan Usaha.

Menurut Rudianto (2012 : 20) konsep kesatuan usaha merupakan “suatu perusahaan dipandang sebagai suatu usaha unit usaha yang terpisah dengan kepemilikannya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik”.

Menurut Warren (2017: 8) konsep kesatuan usaha yaitu “Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang memisahkan pencatatan atas keuangan usaha nya dengan keuangan rumah tangganya (pribadi).

c. Konsep Kesenambungan (*Going Concern*)

Menurut Bahri (2016:3) “Konsep yang menganggap bahwa saat kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas”

Sedangkan menurut Sadeli (2011) “Suatu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep kesinambungan merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

d. Konsep Penandingan (*Maching Concept*)

Menurut Bahri (2016:3): “Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dan pendapatan untuk jangka waktu tertentu”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:49) menganggap bahwa:

Beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan. Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan merupakan konsep yang membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya biaya yang dikeluarkan pada usahanya.

e. Konsep Periode Waktu (*Time Period*)

Menurut Bahri (2016:3) konsep periode waktu adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

Menurut Reeve (2011: 11) “konsep periode waktu adalah konsep yang sangat mendukung pelaporan pendapatan akuntansi dan yang terkait periode yang sama”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu merupakan konsep yang melihat suatu usaha dalam melakukan pencatatan perhitungan atas keuangan usahanya dalam bulanan, atau tahunan.

2.1.3 Siklus Dasar Akuntansi

Didalam laporan keuangan perlu melalui tahapan-tahapan proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi.

Menurut Effendi (2013: 23) siklus akuntansi adalah:

Proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan, dan kembali lagi keawal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi.

Menurut Rudianto (2012: 16) siklus akuntansi adalah: Tahapan kerja yang wajib dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2013: 67) mendefinisikan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan.

Adapun tahapan dalam siklus akuntansi meliputi :

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam sebuah perusahaan antara lain: transaksi penjualan produk, transaksi pembelian peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, dan lain sebagainya.

Menurut Samriyn (2015: 49) bukti-bukti transaksi dihasilkan sendiri oleh perusahaan terdiri dari :

1. Bukti Penjualan. Dalam bisnis sederhana bukti penjualan bias berupa faktur penjualan yang bias dibuat sendiri oleh perusahaan.
2. Bukti Pembelian. Dalam bisnis sederhana bukti pembelian bias berupa faktur pembelian yang diterima dari pihak penjual.
3. Bukti Penerimaan Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang diterima oleh perusahaan.
4. Bukti Pengeluaran Kas. Bukti transaksi ini berisi tentang jumlah kas yang dibayar oleh perusahaan.
5. Bukti Memorial. Bukti ini biasanya dibuat oleh pihak internal perusahaan untuk merekam kebijakan alokasi atau pembebanan, terutama berkaitan biaya.

b. Jurnal dan buku besar

Setelah transaksi dikumpulkan dan dianalisa, langkah selanjutnya adalah mencatat secara kronologis kedalam buku jurnal.

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut diposting kedalam buku besar. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

Menurut Effendi (2015: 29) buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

Pengetian buku besar menurut Samriy (2015:91) adalah buku besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi.

c. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam menyelesaikan siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Menurut Harahap (2011: 24) neraca saldo adalah: Neraca yang mencantumkan seluruh perkiraan, tetapi yang dimasukkan neraca saldo akhirnya saja.

d. Jurnal penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

Menurut Effendi (2013: 58):

Ayat jurnal yang dibuat diakhir tahun tutup buku yang tujuannya untuk mengetahui saldo neraca dan laba rugi yang sebenarnya, karena diakhir periode pembukuan ada transaksi yang sudah terjadi tapi belum dicatat dan ada transaksi yang sudah dicatat tetapi harus dikoreksi.

e. Neraca lajur

Setelah mencatat jurnal penyesunian tahap selanjutnya adalah membuat kertas kerja/neraca lajur.

f. Laporan keuangan

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan keuangan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut laporan keuangan.

Menurut Sadeli (2015: 18) mendefinisikan laporan keuangan adalah: Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar (*ekstern*) yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut.

g. Jurnal Penutup

Selain jurnal penyesuaian, akuntansi mengenal juga jurnal penutup. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun normal

h. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening akun rill.

Menurut Effendi (2015: 79) adalah: “Neraca saldo setelah penutup dibuat dari buku besar yang sudah diposting dari jurnal penyesuaian dan penutup”.

Tujuan dibuatnya neraca saldo setelah penutupan untuk memastikan bahwa saldo buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan periode berikutnya. Neraca saldo setelah penutup hanya berisi akun neraca (aset, hutang, dan ekuitas).

i. Jurnal Pembalik

Menurut Effendi (2013: 79) hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik adalah :

- a. Beban-beban yang masih harus dibayar.
- b. Beban dibayar dimuka (bila dicatat sebagai beban).
- c. Pendapatan yang masih harus dibayar.
- d. Pendapatan diterima dimuka (bila dicatat sebagai pendapatan).

2.1.4 Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Fahmi (2012:26) tujuan Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir: 2009:25).

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan menyatakan bahwa laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya: sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan ini serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntan Indonesia: 2014:2).

a. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan dipergunakan oleh berbagai pihak dan kepentingan, tetapi laporan keuangan itu haruslah sama akan penyajian dan menurut ketentuan yang berlaku. Dari berbagai kepentingan yang berbeda, maka suatu laporan keuangan haruslah memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Jadi sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Historis
2. Umum
3. Konservatif

Adapun penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan adalah laporan bersifat historis yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai. Data-data yang disajikan dalam laporan keuangan itu berkaitan satu sama lain secara fundamental.
3. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam sikapnya menghadapi ketidakpastian.

2.1.5 jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Adapun jenis dan bentuk laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Jenis-jenis laporan keuangan adalah:

- a. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu saat tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *Balance Sheet*.

1) Aktiva

Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan. Aktiva merupakan sumber daya (*resource*) bagi perusahaan untuk melakukan usaha.

Aktiva diklasifikasikan yang umum berlaku untuk harta terdiri dari:

1. Aktiva Lancar, adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama atau tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Yang termasuk aktiva lancar meliputi : kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima dan biaya yang dibayar dimuka.
2. Aktiva Tidak Lancar, adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan) yang termasuk dalam aktiva tidak lancar meliputi: investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tetap berwujud (*intangible fixed asset*) dan beban yang tangguhkan (*deffered charge*)

2) Hutang atau Kewajiban

Kewajiban adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Hutang atau kewajiban dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Hutang Lancar atau Hutang Jangka Pendek, adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi: hutang dagang, hutang wesel, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan penghasilan yang diterima dimuka.
 2. Hutang Jangka Panjang, adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Yang meliputi hutang jangka panjang adalah hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang lainnya.
 3. Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.
- b. Laporan Laba Rugi

Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laporan rugi laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Hasil operasi perusahaan dapat diukur dengan membandingkan pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bentuk laporan rugi laba, yaitu:

- a. Bentuk *Single Step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi suatu kelompok dan semua biaya dalam atau kelompok sehingga untuk menghitung rugi/laba bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu dengan mengurangi total biaya terhadap total penghasilan.
- b. Bentuk *Multi Step*, bentuk ini dilakukan dengan mengelompokkan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.
- c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dalam tahun buku yang bersangkutan dan melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan perubahan posisi keuangan dapat disusun berdasarkan perubahan-perubahan kas atau ekuivalennya, atau dapat berdasarkan perubahan-perubahan dalam modal kerja netto (*Net Working Capital*) yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar.

2.1.6. Piutang

a. Pengertian Piutang

Piutang merupakan klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biayannya akan dilunaskan dal waktu kurang dari satu tahun, sehingga piutang masuk kekelompok asset lancar.

Piutang memiliki resiko tidak tertagih sehingga menimbulkan kerugian. Terdapat dua metode dalam penghapusan piutang menurut Rudianto (2009:228) yaitu:

1. Metode penghapusan langsung

metode ini dengan cara menunggu sampai diperoleh kepastian bahwa piutang benar-benar tidak dapat di tagih tanpa melihat estimasinya terlebih dahulu

2. Metode cadangan piutang tak tertagih

Metode ini menaksirkan jumlah piutang yang akan dapat ditagih dalam periode tersebut. Dalam membuat cadanf an piutang tidak tertagih ada dua dasar yang dapat digunakan: pertama, jumlah penjualan, kedua, saldo piutang.

Menurut Rudianto (2012:210) mengemukakan bahwa jenis asalnya piutang dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Piutang bukan usaha

Piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

b) Piutang usaha

Piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

2.1.7 Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut PSAK no 14 tahun 2014 persediaan adalah asset:

- a) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut
- b) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian kas

Dengan demikian, maka persediaan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan.

b. Sistem Pencatatan Persediaan

Menurut Rudianto (2010:222) terdapat dua metode dalam menghitung persediaan beban pokokpenjualan :

a) Metode fisik

Metode ini dimana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci, karena metode ini mengharuskan perhitungan barang yang ada pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan.

b) Metode perpetual

Metode ini mencatat secara rinci arus masuk dan arus keluar barang digudang beserta harganya, metode ini terbagi menjadi tiga yaitu:

1. FIFO (first in first out)

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang pertama dibeli merupakan barang yang pertama terjual. Keunggulan dari metode ini terletak pada nilai persediaan yang dilaporkan dilaporan posisi keuangan (neraca)

2. Lifo (last first out)

harga pokok dari barang yang yang terakhir kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan.

3. Moving average

Metode ini barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak.

2.1.8 Aset Tetap

a. Pengertian Asset Tetap

Asset tetap adalah asset-aset yang berwujud yang sifatnya relative permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal, dalam kegiatan perusahaan yang normal, perusahaan memperoleh pendapatan,

mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran jumlah yang cukup besar.

Menurut Lam Nelson dan Peter Lau (2014:46) asset tetap adalah “asset yang berwujud yang dimiliki untuk penggunaan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, penyewaan pada pihak lain atau tujuan administrasi serta diperkirakan akan digunakan lebih dari satu periode”.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada asset tetap, yaitu:

- a) Ketentuan penentuan harga perolehan aktiva tetap
 - b) Penyusunan aktiva tetap
 - c) Pengeluaran setelah masa perolehan aktiva tetap
 - d) Penghentian dan pelepasan aktiva tetap
 - e) Penyajian dan pengungkapan
- b. Penyusutan Asset Tetap

Setiap asset yang digunakan perusahaan pasti akan mengalami penurunan masa manfaat ekonominya, dan penurunan masa manfaat ini disebut penyusutan.

Menurut Sasongko, dkk (2016:257) faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui pada setiap periode akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Harga perolehan aset tetap
- 2) Estimasi umur manfaat, berapa lama aset tetap akan digunakan.
- 3) estimasi nilai aset tetap pada akhir masa manfaat. faktor ketiga ini sering dikenal sebagai nilai sisa (*residual value, scrap value/trade in value*)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Effendi (2015:237) metode perhitungan penyusutan terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)
Metode ini adalah metode penyusutan yang paling sederhana dan banyak digunakan, dalam metode ini perhitungan penyusutan aset tetap setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban penyusutan dihitung dengan cara mengurangi biaya perolehan dengan nilai sisa dan dibagi dengan masa manfaat ekonomi dari aset tetap tersebut.
2. Metode Saldo Menurun (*Diminishing Balance Method*)
Dalam cara ini beban penyusutan dihitung dengan cara mengalikan tariff yang tetap dengan nilai buku aset. Karena nilai buku aset ini setiap tahun selalu menurun maka beban penyusutan tiap tahunnya juga selalu menurun.
3. Metode Jumlah Unit Produksi (*Sum of the Unit Production Methode*)
Dalam metode ini, umur kegunaan aset ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga penyusutan tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi.

c. Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap

Menurut Effendi (2015:235) pengeluaran-pengeluaran selama kepemilikan aset tetap terbagai menjadi dua yaitu adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)
yaitu, suatu pengeluaran yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, bisa menambah kapasitas, nilai relatif tinggi, pengeluaran dicatat dalam rekening aset (dikapitalisasi). seperti memperluas atau memperbesar fasilitas suatu aset, seperti penambahan ruang dalam bangunan, penambahan kapasitas mesin, dan sebagainya. Semua pengeluaran tersebut dikapitalisasikan kepada aset tetap tersebut.
2. Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*)
Yaitu, pengeluaran yang manfaatnya kurang dari satu periode akuntansi, tidak menambah kapasitas, nilai relatif kecil, pengeluaran ini dicatat dalam rekening beban (tidak dikapitalisasi). Seperti perbaikan dengan biaya relatif kecil diperlakukan sebagai beban.

2.1.9 Pengakuan Pendapatan

Menurut PSAK 23 pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Permasalahan dalam akuntansi pendapatan ialah pada saat

menentukan kapan pendapatan tersebut diakui berdasarkan prinsip unsur laporan keuangan di kerangka dasar penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan (KDP2LK), pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut dapat diukur dengan handal (Martani dkk : 2016).

IAI mengemukakan pengakuan pendapatan harus memenuhi kriteria, yaitu pengakuan merupakan suatu proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca atau laporan laba rugi. Kelalaian dalam mengakui pos semacam tidak dapat diralat, melalui kebijakan akuntansi yang digunakan melalui pencatatan atau materi penjelasan.

Ada 4 metode pengakuan dalam mengakui pendapatan yaitu :

- a. *full accrual*, diakui penuh tanpa memperhatikan apakah pembayaran sudah diterima sepenuhnya atau masih sebagian.
- b. *installment method*, pendapatan diakui ketika kas diterima saat penjualan.

Penerapan yang paling umum untuk metode ini :

- (1) Untuk barang dagangan laba diakui sebesar presentase laba dikali penerimaan cicilan.
- (2) Untuk *real estate*, dengan rumus yang sama dengan barang dagang, maka rumus untuk mencari laba yang direalisasi juga dapat diterapkan pada perusahaan real estate, hanya berbeda saat pencatatan jurnal.
- (3) *Cost recovery method*, pada metode ini tidak ada laba yang diakui untuk suatu penjualan sampai harga pokok barang yang dijual diperoleh kembali melalui penerimaan kas.

(4) *Reduced profit method*, kriteria yang harus dipenuhi apabila suatu perusahaan ingin menerapkan metode ini, yaitu :

- Apabila pembayarannya yang di isyaratkan telah terpenuhi.
- Pembayaran tiap tahun harus mencakup amortisasi bunga dan hutang pokok dari pinjaman maksimal penjual yang dapat di peroleh untuk property tersebut.

2.1.10 Beban

Menurut IAI Beban Adalah penurunan manfaat ekonomis selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pada penanaman modal.

Adapun ruang lingkup dari beban menurut IAI:

1. Beban yang timbul karena aktivitas perusahaan yang biasa.
2. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan seperti gaji dan penyusutan.
3. Beban biasaya berbetuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas atau setara kas.

a. Jenis-Jenis Beban

Terdapat beberapa jenis-jenis beban seperti berikut

1) Beban akrual

Beban akrual adalah beban yang masih harus dibayar tetapi pembayaran belum dilakukan pada peride berikutnya.

2) Beban kredit macet

Beban kredit macet adalah beban yang timbul karena tindakan tertagihnya piutang usaha seperti piutang tak tertagih.

3) Beban lain-lain

Beban lain lain adalah beban yang berasal dari luar operasi perusahaan.

4) Beban operasional

Beban operasional adalah beban yang terdiri dari beban penjualan, beban umum dan beban administrasi.

5) Beban penjualan

Beban penjualan adalah beban yang terkait langsung dengan aktivitas operasional penjualan barang dagang.

6) Beban penyusutan

Pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva.

7) Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktiva/administrasi dan operasi umum.

8) Beban yang ditanggunghkan

Beban yang ditanggunghkan beban yang dibayar dimuka tetapi manfaatnya belum digunakan.

b. Pengakuan Beban

Menurut ikatan akuntansi indonesia pernyataan standar akuntansi keuangan menjelaskan tetntang pengakuan beban sebagai berikut :

- 1) Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan modal.
- 2) Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara beban yang timbul dan pos penghasilan tertentu diperoleh.
- 3) Kalau manfaat ekonomi diharapkan timbul selain beberapa periode akuntansi dan hubungannya dengan penghasilan hanya dapat ditentukan secara luas atau tidak langsung, beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar prosedur alokasi rasional dan sistematis.
- 4) Beban segera diakui dalam laporan rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau kalau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat atau tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui.
- 5) Beban juga diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aktiva, seperti timbulnya kewajiban akibat garansi produk.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian Abdullah (2009) tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Indomobil Surabaya, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengenai sistem dan prosedur penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan secara keseluruhan PT. Indomobil Surabaya telah

melakukan praktik yang sehat dalam melakukan aktivitas distribusi penjualan di perusahaan PT. Indomobil Surabaya.

Selanjutnya penelitian Ratnasari (2011) menganalisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan masih sederhana. Hal ini dapat dilihat terbatasnya jumlah fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan. Dengan terbatasnya jumlah fungsi yang terkait akan mengakibatkan adanya perangkatan tugas terhadap aktivitas penjualan. Pada penjualan tunai dokumen yang digunakan masih rangkap satu, hal tersebut akan menyebabkan tidak terciptanya mekanisme saling uji (*internal check*) antara satu bagian dengan bagian yang lain, meskipun belum ada nomor urut tercetak pada formulir dan belum ada catatan piutang anggota, sehingga rincian mengenai piutang anggota sulit untuk diidentifikasi.

Selanjutnya hasil penelitian Naufal (2011) dengan topik penelitian yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT BINTARO. Metode analisis yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada keterlambatan pencatatan penerimaan kas sedangkan sistem yang digunakan masih manual dan tidak memiliki database yang update sehingga dalam proses pengerjaan memakan waktu yang lama.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan maka diajukan hipotesis sebagai berikut: Diduga penerapan akuntansi pada PT. Megatama Mestika Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif, yaitu dengan cara menganalisa *annual report* PT. Megatama Mestika Jaya apakah sudah sesuai atau belum dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku umum sehingga diperoleh kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan pada PT. Megatama Mestika Jaya telah yang bergerak dibidang kontruksi yang beralamat di Jalan Tenggiri No. E. 06. Kota dumai.

3.3 Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian adalah sistem akuntansi keuangan yang diimplementasikan pada PT. Megatama Mestika Jaya.

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada PT. Megatama Mestika Jaya, yaitu sejauh mana pemahaman pengurus PT. Megatama Mestika Jaya tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankan dalam aktivitas perusahaannya, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Komponen Laba Rugi, indikatornya adalah :
 - a. Pendapatan
 - b. Harga Pokok

- c. Beban Operasi
2. Komponen Laporan Posisi Keuangan, adapun indikatornya yaitu sebagai berikut:
 - a. Kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Asset Tetap
 - e. Hutang
 - f. Modal
3. Komponen Laporan Ekuitas, indikatornya adalah :
 - a. Modal
 - b. Prive
4. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut :
 - a. dasar pencatatan, indikatornya adalah ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu dasar kas dan dasar akrual
 - b. konsep kesatuan perusahaan, konsep ini menganggap bahwa perusahaan di pandang sebagai suatu perusahaan yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya. (bahri,2016:3)
 - c. konsep periode waktu, adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan
 - d. konsep kelangsungan perusahaan, adapun indikatornya sebagai berikut:
 - perhitungan laba rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah perusahaan

- pencatatan asset tetap yang dimiliki
- kebutuhan sistem pembukuan untuk mengelola sebuah perusahaan

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primernya di peroleh secara langsung dari lapangan, antara lain data dan informasi mengenai identitas dan operasional PT. Megatama Mestika Jaya.

b. Data sekunder

Data sekundernya tersedia seperti tertulis yaitu seperti data yang di dapatkan dari buku-buku, jurnal, pendapat para ahli dan skripsi yang berhubungan dengan perumusan masalah tentang keuangan PT. Megatama Mestika Jaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada analisis kualitatif ini, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau dari hasil pengamatan terhadap data-data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menganalisa data adalah:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data, serta kejelasan data. Memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang

didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian.

2. Klasifikasi data yaitu pengelompokkan data dan dipilih sesuai dengan jenisnya. Klasifikasi ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporannya secara sistematis menurut klasifikasinya.
3. Merumuskan hasil penelitian. Semua data yang telah diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang didapat di lapangan dan berusaha untuk menjelaskan dalam bentuk laporan penelitian yang terarah dan sistematis.
4. Menganalisis data hasil penelitian. Tahap akhir yang diperoleh dan berusaha membandingkannya dengan berbagai teori, dengan data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menganalisa laporan atas penelitian yang dilakukan dan berusaha menguatkan yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Selanjutnya ketika seluruh data berhasil terkumpul, data tersebut akan dikelompokkan menurut jenis dari masing-masing data dan setelah itu akan disalin didalam tabel dan kemudian dijabarkan secara deskriptif sehingga bisa diketahui apakah pengurus perusahaan PT. Megatama Mestika Jaya di kota Dumai telah menerapkan konsep dasar akuntansi, dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan yang akan penulis sajikan dilaporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Megatama Mestika Jaya

4.1.1 Sejarah PT. Megatama Mestika Jaya

PT. Megatama Mestika Jaya adalah salah satu perusahaan kontruksi (kontraktor) yang berdiri sejak tanggal 20 Januari 2009 diseluruh Wilayah Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Tenggiri No. E 06. Kota Dumai dengan luas usaha 30M². Perusahaan ini didirikan oleh Bapak T.Muhammad Saleh yang sekaligus sebagai direktur perusahaan. Dengan nilai kekayaan bersih awal sebesar Rp 500.000.000. Jumlah kas perseroan awal sejumlah 250 lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 250.000.000. Dengan perincian pendiri bapak T. Muhammad Saleh sebanyak 125 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125.000.000, dan Ibu Sari Beganti sebanyak 125 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125.000.000.

Perusahaan ini bergerak dibidang Jasa Konstruksi serta pengadaan barang-barang konstruksi. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa terutama jasa penyewaan alat-alat berat. Adapun alat berat yang dimiliki perusahaan terdiri dari Excavator, Vibro, Dozer, Loader, Dumptruck, dan lain-lain. Excavator sendiri adalah alat berat yang digunakan untuk menggali, untuk loading memuat isi bak dumptruck, bisa juga digunakan sebagai pemecah batu atau breaker. Vibro adalah jenis alat berat yang digunakan untuk meratakan tanah, sedangkan Dozer dan Loader adalah alat berat yang digunakan untuk mendorong, menggosur,

meratakan, menarik beban dan juga menimbun. Melihat peluang bisnis yang semakin banyak perusahaan juga semakin mengembangkan jasa sewanya yakni dengan menambah unit-unit didalamnya. Hal ini diharapkan agar perusahaan bisa mengembangkan bisnisnya maupun menambah rekanan bisnisnya demi kemajuan perusahaan.

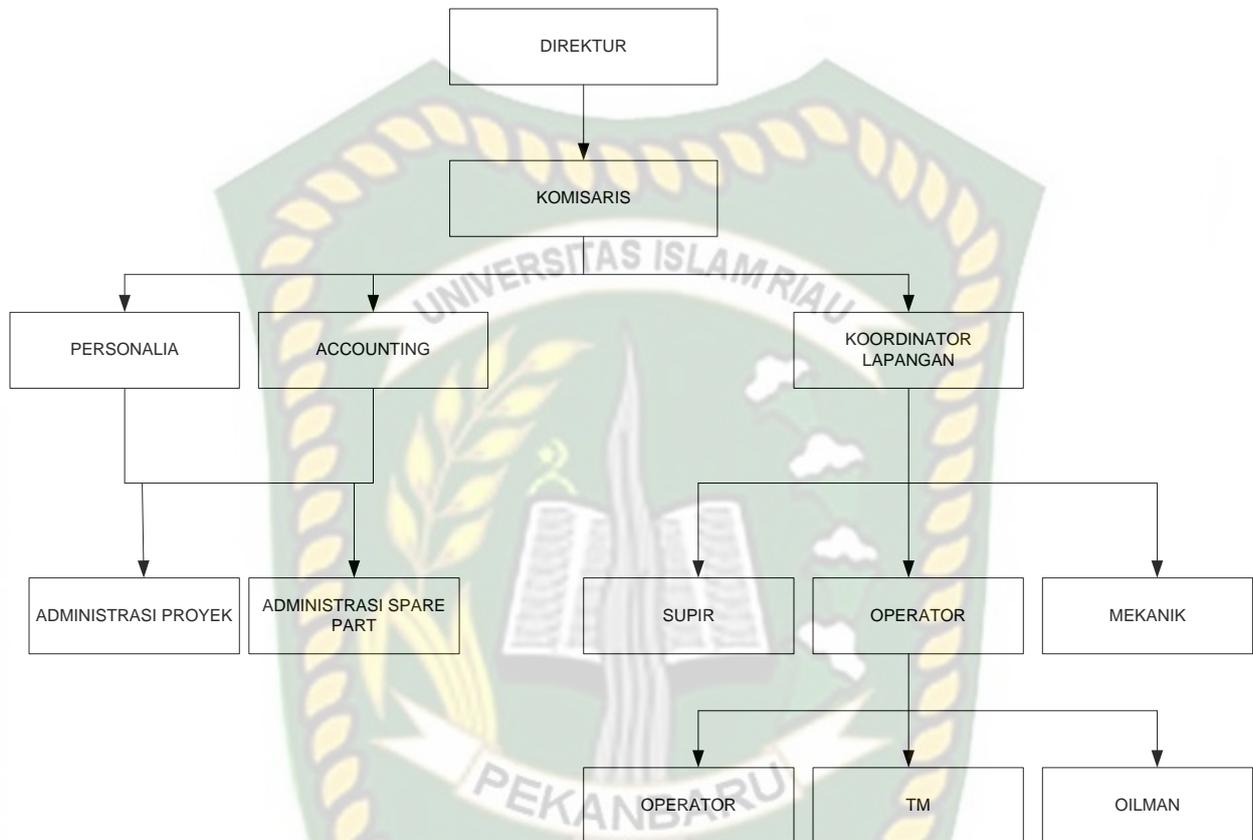
4.1.2 Struktur Organisasi

Pengorganisasian terjadi karena perusahaan tidak menjalankan kegiatan operasional oleh satu orang saja. Suatu perusahaan akan dengan mudah mencapai tujuannya secara optimal apabila terdapat system kerja yang efektif dan efisien. Dimana setiap pihak memiliki wewenang dan kewajiban masing-masing yang digambarkan secara jelas pada struktur organisasi.

Pengorganisasian merupakan kekuatan dasar dari manajemen, yang mengatur seluruh sumber-sumber untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda. Hal tersebut karena setiap perusahaan memiliki tugas dan wewenang yang berbeda pada setiap karyawannya.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Mestika Jaya Kota Dumai



Sumber : PT Megatama Mestika Jaya

Nama-nama pemegang jabatan PT Megatama Mestika Jaya sebagai berikut :

Direktur : Bapak T. Muhammad Saleh

Komisaris Utama : Ibu Sari Beganti

Komisaris : Bapak M. Amin

Sesuai dengan organisasi perusahaan tersebut, maka karyawan mempunyai tugas dan wewenang dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan terdiri dari tugas umum perusahaan yaitu:

1. Direktur

- a. Mengatur tugas dan tanggung jawab sesuai dengan devisi masing-masing.
- b. Mengendalikan jalannya perusahaan.
- c. Mengambil keputusan dalam perusahaan secara keseluruhan.
- d. Menerima hasil laporan yang berhubungan dengan perusahaan dari manajer secara berkala.
- e. Menjalin hubungan dengan perusahaan lain untuk kepentingan perusahaan.
- f. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawannya.
- g. Bertanggung jawab atas kelangsungan perusahaannya yang di jalankannya.

2. Komisaris

- a. Mengatur tugas dan tanggung jawab anggotanya.
- b. Memastikan semua anggota dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pekerjaannya berkenaan dengan pelaksanaan dengan baik.
- c. Memastikan bahwa struktur manajer pada posisinya mengetahui tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan kerja di tempat mereka bekerja.
- d. Menerima dan memberhentikan anggota.

3. Personalia

- a. Penerimaan tenaga kerja koordinasi dengan labour supply.
- b. Sosialisasi dan koordinasi.
- c. Menyiapkan perjanjian kerja untuk karyawan baru.
- d. Absensi daftar hadir.
- e. Internal letter.

- f. Incoming letter / surat masukan.
 - g. Out going / surat keluar.
 - h. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga Kerjaan.
4. Accounting
- a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
 - b. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.
 - c. Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan.
 - d. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan / tahunan).
 - e. Melakukan pembayaran gaji karyawan.
 - f. Meyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.
5. Koordinator Lapangan
- a. Mengetahui beban orang yang di bawahnya apakah overload/underload atau normal.
 - b. Mengetahui apa pekerjaan orang yang ada di bawahnya.
 - c. Mengetahui target pekerjaan orang yang di bawahnya.
 - d. Memastikan bahwa orang yang di bawahnya selalu memiliki pekerjaan sesuai dengan beban kerja.
 - e. Memberikan arahan / solusi jika orang dibawahnya mengalami salah arah atau kesulitan.
 - f. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibawahnya.

- g. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan orang yang dibawahnya dan pekerjaan itu sendiri.

6. Administrasi Proyek

- a. Melakukan pencatatan dimana saja alat-alat berat perusahaan bekerja yang telah diterima laporannya dari koordinator lapangan.
- b. Melakukan pencatatan atas jam kerja alat-alat berat yang sedang beroperasi di lapangan yang telah diterima laporannya dari koordinator lapangan.
- c. Melakukan pencatatan jenis pekerjaan di areal perusahaan rekanan atas dasar laporan dari koordinator lapangan.
- d. Memberikan laporan secara berkala kepada direktur.
- e. Bertanggung jawab atas semua laporan yang diterima dari koordinator untuk disampaikan pada direktur.

7. Administrasi Spare Part

- a. Menerima pesanan spare part alat berat dari anggota lapangan.
- b. Menyediakan stok barang spare part dan mengordernya kembali pada toko rekanan apabila persediaan stok tinggal sedikit.
- c. Bertanggung jawab atas orderan spare part alat berat serta mempacking dan mempersiapkan barang tersebut untuk dibawa.
- d. Melaporkan jumlah pemakaian spare part setiap unit alat berat kepada Direktur secara berkala.

8. Supir

- a. Memuat barang spare part, logistik, dll.
- b. Mengantar barang spare part, logistik, dll ke lokasi kerja alat berat.

- c. Bertanggung jawab atas kondisi mobil perusahaan.

9. Operator

- a. Mengoperasikan alat-alat berat perusahaan di lapangan.
- b. Melakukan pencatatan jam kerja alat berat dan jenis pekerjaan yang dikerjakan di areal perusahaan rekanan.
- c. Melaporkan jika ada kendala kerusakan alat berat maupun kendala cuaca dan kondisi di lapangan kepada koordinator.
- d. Bertanggung jawab memperhatikan dan menjaga unit alat berat di lapangan.

10. Mekanik

- a. Melakukan perbaikan terhadap unit alat berat yang rusak.
- b. Melakukan perawatan rutin atau service berkala terhadap alat-alat berat perusahaan.
- c. Mencatat dan melaporkan jumlah pemakaian suku cadang alat berat di lapangan kepada administrasi spare part.
- d. Bertanggung jawab atas kondisi unit alat-alat berat perusahaan.

11. Helper

- a. Membantu pekerjaan operator di lapangan.
- b. Melaporkan hasil kerja apabila operator dalam kondisi bekerja.
- c. Melakukan pekerjaan sesuai dengan yang di arahkan oleh operator.
- d. Mengukur areal kerja lapangan yang sudah dikerjakan operator.

12. Oilmen

- a. Melangsir bahan bakar solar di lapangan.

- b. Mencatat dan melaporkan keluar masuknya bahan bakar solar yang ada di lapangan kepada administrasi proyek.
- c. Bertanggung jawab atas kualitas bahan bakar yang diterimanya dari suplier.

13. TM (Tukang Masak)

- a. Bertanggung jawab atas makan anggota kerja yang berada di lapangan.
- b. Membuat catatan belanjaan apabila jadwal belanja sudah tiba.
- c. Melaporkan kondisi belanjaan apabila stok sudah habis.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Konsep dasar pencatatan ada dua yaitu: *cash basis* dan *accrual basis*. *Cash basis* ialah keadaan dimana pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan apabila kas sudah diterima. Sedangkan *accrual basis* adalah keadaan dimana pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima.

Perusahaan menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* dimana dilakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran saat transaksi berlangsung walaupun kas belum diterima.

4.2.2 Proses Akuntansi Perusahaan

PT. Megatama Mestika Jaya bergerak dibidang konstruksi dan penyediaan barang-barang konstruksi. Pendapatan yang diterima oleh perusahaan berasal dari pengerjaan berbagai konstruksi yang telah diselesaikan berasal dari pemenangan proyek, pekerjaan proyek serta pengadaan barang-barang konstruksi.

Proses pencatatan yang dilakukan oleh PT. Megatama Mestika Jaya dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, yang kemudian akan di masukan kedalam buku besar sesuai dengan penegelompokan buku besarnya lalu akun-akun di buku besar akan di masukan ke dalam kelompok Harta, Modal, Hutang, Pedapatan dan Beban. Kelompok pendapatan dan beban akan dimasukan kedalam laporan laba/rugi yang dimana jika pendapatan lebih besar dari beban maka akan terjadi laba dan sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan maka akan terjadi rugi. Lalu dari laporan laba/rugi akan di pindahkan ke neraca dimana laporan laba/rugi akan menambah modal jika laporan laba dan akan mengurangi modal jika laporan rugi. Selebihnya dapat dilihat di Lampiran 6

Tabel 4.1
Proses Akuntansi

No.	Proses Akuntansi	Ada	Tidak
1	Jurnal		√
2	Buku Kas		√
3	Buku Besar	√	
4	Buku Besar Pembantu		√
5	Jurnal Penyesuaian		√
6	Jurnal Penutup		√
7	Aset Tetap	√	
8	Neraca Percobaan		√
9	Laporan Laba Rugi	√	
10	Neraca	√	

11	Laporan Arus Kas	√	
12	Laporan Perubahan Modal		√
13	Catatan Atas Laporan Keuangan		√

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa perusahaan melakukan pencatatan secara akrual basis, dan terlihat bahwa perusahaan tidak melakukan jurnal penyesuaian dan tidak menyesuaikan akun-akun yang harusnya di sesuaikan sehingga mengurangi keakuratan laporan yang diuat oleh perusahaan karena ada beberapa akun yang seharusnya mesti disesuaikan supaya dapat nilai sebenarnya dari akun tersebut dan juga perusahaan tidak membuat laporan perubahan modal ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.3 Analisis penyajian laporan Keuangan

1. Neraca perusahaan

Pada tahun 2018 neraca perusahaan terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap pada sisi aktiva sedangkan pada sisi kewajiban dan ekuitas terdiri dari kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan ekuitas.

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar pada PT. Megatama Mestika Jaya adalah terdiri dari kas dan bank sebesar Rp 254.352.400, piutang usaha sebesar Rp 236.041.100, persediaan barang sebesar Rp 107.224.100 dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 240.013.000 sehingga jumlah aktiva lancar secara keseluruhan adalah sebesar Rp 837.630.600.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap pada PT. Megatama Mestika Jaya adalah terdiri dari tanah sebesar Rp 284.735.000, bangunan sebesar Rp 357.468.000, peralatan dan mesin sebesar Rp 746.283.000, kendaraan sebesar Rp 492.577.000, inventaris sebesar Rp 128.406.300 sehingga diperoleh jumlah harga perolehan sebesar Rp 2.009.469.300 yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 722.350.200,00 (Lampiran 3) sehingga jumlah aktiva tetap secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.287.119.100. Berdasarkan jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap maka diperoleh jumlah aktiva sebesar Rp 2.124.749.700.

PT. Megatama Mestika Jaya tidak mencatat akumulasi penyusutan secara rinci yaitu apa-apa saja bagian dari penyusutan tersebut karena untuk akumulasi penyusutan perusahaan menggabungkan seluruh akumulasi penyusutan dalam satu item saja.

Seharusnya PT. Megatama membuat estimasi penyusutan aset tetapnya sebagai berikut :

TABEL 4.2
Penyusutan Aset Tetap

Aset	Rp	Umur ekonomis	Biaya Penyusutan
Bangunan (luas 1.500 m ²)	357,468,000	14	25,533,429
Peralatan dan Mesin	746,283,000	5	149,256,600
Inventaris	128,406,300	4	32,101,575
2 unit avanza	492,577,000	10	49,257,700
3 unit excavator	977,257,000	15	65,150,467

2 unit Vibro	676,500,899	15	45,100,060
2 unit dozer	1,300,089,765	15	86,672,651
2 unit loader	450,078,500	15	30,005,233
5 unit dumptruck	1,789,009,864	15	119,267,324

Sumber : Data Olahan

Sehingga nilai buku dari masing-masing aset dapat terlihat. Lalu biaya penyusutan dari masing-masing Aset tetap di jurnal dengan cara mendebitkan Beban penyusutan dan mengkreditkan Akumulasi penyusutan pada aset tetap tersebut.

c. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar pada PT. Megatama Mestika Jaya adalah terdiri dari hutang usaha sebesar Rp 47.253.800, pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 73.624.000, dan biaya yang harus dibayar sebesar Rp 28.138.300 sehingga jumlah kewajiban lancar secara keseluruhan adalah sebesar Rp 149.016.100.

d. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang pada PT. Megatama Mestika Jaya hanya terdiri dari hutang pemegang saham sebesar Rp 750.000.000 sehingga jumlah kewajiban secara keseluruhan adalah sebesar Rp 899.016.100.

Dengan sudah dipisahkan Kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang pada PT. Megatama Mestika Jaya maka perusahaan sudah dapat mengetahui kewajiban yang dihitung setiap tahunnya.

e. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada PT. Megatama Mestika Jaya hanya terdiri dari modal saham disetor sebesar Rp 250.000.000 dan laba ditahan sebesar Rp 748.926.300 sehingga diperoleh jumlah ekuitas secara keseluruhan sebesar Rp 1.215.763.300. Berdasarkan jumlah kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan dan ekuitas maka diperoleh jumlah kewajiban dan ekuitas secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 2.124.749.700.

2. Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2018 laba rugi perusahaan terdiri dari pendapatan, harga pokok alat berat, beban operasi dan beban di luar operasi.

a. Pendapatan

Pendapatan pada PT. Megatama Mestika Jaya hanya terdiri dari pendapatan sewa alat berat sebesar Rp 3.550.079.000 sehingga jumlah pendapatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 3.550.079.000.

Perusahaan mengakui pendapatannya sebelum kontrak selesai dalam hal ini perusahaan mengakui pendapatan konstruksi lebih awal yaitu pada saat proyek akan dikerjakan. Tentunya hal ini belum sesuai dengan acuan PSAK No. 34 yang mengatakan pengakuan pendapatan konstruksi dengan metode kontrak selesai dihitung setelah proyek diselesaikan atau pengakuan berdasarkan presentase proyek selesai. Disamping itu juga diperlukan ayat jurnal untuk mencatat proses pengerjaan proyek, pada akhir proyek diselesaikan akan dihitung laba/rugi pekerjaan tersebut.

b. Pengakuan Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dan beban PT megatama mestika jaya menggunakan pencatatan *accrual basis* yaitu : pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dibayar. Seperti terlihat pada laporan posisi keuangan (lampiran 1) PT. Megatama Mestika Jaya mencatat adanya utang dan piutang yang terjadi diperusahaan, hal ini disebabkan pencatatan *accrual basis* yang diterapkan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh PT. Megatama Mestika Jaya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Beban Operasi

Beban operasi pada PT. Megatama Mestika Jaya adalah terdiri dari gaji karyawan dan direksi sebesar Rp 228.530.000, biaya administrasi kantor sebesar Rp 32.067.400, biaya listrik, telpon dan air sebesar Rp 28.476.400, biaya transportasi sebesar Rp 34.685.000, biaya pemeliharaan kendaraan sebesar Rp 35.404.000, biaya surat izin sebesar Rp 23.860.000, biaya foto copy dan percetakan sebesar Rp 4.274.300, biaya BBM sebesar Rp 40.838.500, biaya ATK sebesar Rp 3.629.700, dan biaya lain-lain sebesar Rp 6.344.000 sehingga diketahui jumlah laba operasi adalah sebesar Rp - 36.350.200.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Megatama Mestika Jaya diketahui bahwa permasalahan yang ditemukan, perusahaan belum mencatat biaya seperti

biaya keperluan perbaikan dan pemeliharaan mesin, kendaraan, dan alat-alat perusahaan lainnya. Hal ini menyebabkan nilai laba/rugi yang tercatat dalam laporan laba/rugi dan nilai aset tetap yang tercantum dalam laporan posisi keuangan belum menunjukkan angka yang sebenarnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. Megatama Mestika Jaya tidak membuat laporan perubahan modal, seharusnya PT Megatama Mestika Jaya membuat laporan perubahan modal ekuitas agar pemilik modal dapat dengan mudah melihat laporan perubahan modalnya. Seharusnya PT Megatama Mestika Jaya membuat laporan perubahan modal Ekuitas sebagai berikut :

TABEL IV 4.3
PERUBAHAN MODAL 2017
PT. MEGATAMA MESTIKA JAYA

Laporan Perubahan Modal		
Modal Awal 1 januari 2017		748,926,300
Setoran modal	250,000,000	
Laba tahun berjalan	216,836,900	
Prive	-	
Deviden	-	
Modal akhir, 31 Desember 2018		1,215,763,300

Sumber : Data Olahan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas PT. Megatama Mestika Jaya terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi adalah laba tahun berjalan senilai Rp 216.837.000 dan penyusutan aktiva tetap senilai (Rp 20.094.600) dengan arus kas bersih sebelum modal kerja senilai Rp 196.742.400. pada arus kas bersih dan aktivitas operasi

senilai Rp 278.310.600 dan kas awal periode senilai 86.472.000 dan kas atau setara kas pada akhir periode senilai Rp 364.782.600.

Berdasarkan laporan arus kas dari PT. Megatama Mestika Jaya dapat diketahui bahwasannya laporan arus kas yang di buat oleh PT. Megatama Mestika Jaya telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum karena laporan arus kas sudah memperlihatkan aktivitas operasi perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori dan analisis yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses akuntansi yang dilakukan PT Megatama Mestika Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum dikarenakan perusahaan tidak membuat jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan laporan perubahan modal. Dengan demikian PT Megatama Mestika Jaya tidak melakukan proses akuntansi dengan benar.
2. PT. Megatama Mestika Jaya tidak mencatat akumulasi penyusutan secara rinci yaitu apa-apa saja bagian dari penyusutan tersebut karena untuk akumulasi penyusutan perusahaan menggabungkan seluruh akumulasi penyusutan dalam satu item saja.
3. Data aset tetap pada perusahaan tidak di- *update* secara periodik sehingga nilai aset menjadi tidak sesuai dikarenakan ada beberapa aset yang sudah menyusut dan nilainya tidak sesuai dengan yang tercatat dalam data aset tetap perusahaan.
4. Perusahaan mengakui pendapatannya sebelum kontrak selesai dalam hal ini perusahaan mengakui pendapatan konstruksi lebih awal yaitu pada saat proyek akan dikerjakan. Perusahaan belum mengacu pada PSAK No.34 yang dimana pengakuan pendapatan konstruksi diakui ketika proyek diselesaikan atau berdasarkan presentasi proyek selesai. Disamping itu juga diperlukan ayat jurnal

untuk mencatat proses pengerjaan proyek, pada akhir proyek diselesaikan akan dihitung laba/rugi pekerjaan tersebut.

5. Penerapan akuntansi yang dilakukan PT. Megatama Mestika Jaya belum sesuai dengan penerapan akuntansi yang berlaku umum.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Agar laporan keuangan yang dibuat PT. Megatama Mestika Jaya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum misalnya dengan membuat perkiraan yang berkaitan dengan laporan laba rugi dan neraca dengan metode yang tepat.
2. Perusahaan hendaknya membuat perubahan modal, jurnal penutup, dan jurnal penyesuaian.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih meneliti secara mendalam lagi analisis akuntansi pada perusahaan konstruksi dengan menambah objek yang sama dan tahun yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shahab, (2011). *Accounting Principles*. Edisi Ke 9. Bandung: SAS
- Bahri, Syaiful (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit: Andi
- Baridwan, Zaki. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Effendi, Rizal (2013). *Accounting Principles Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Edisi Revisi, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham.(2012).*Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri (2015).*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2014).*Akuntansi Untuk Pemula*, Yogyakarta: Gava Media
- Kartikahadi, Hans. dkk (2016).*Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat..
- Kasmir. (2013).*Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali.
- Lam Nelson. Dkk. (2014).*Akuntansi keuangan*. Perspektif Ifrs buku 2: Salemba Empat
- Martini, Dwi. dkk, (2016).*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Jakarta: Salemba 4
- Munawir,(2009).*Analisa Laporan*. Jakarta: Erlangga
- Raharjaputra, Hendra S (2011).*Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta: SalembaEmpat.
- Reeve, James M; Carl S. Warren, and Jonathan E. Duchac. (2013).*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Buku 1), Diterjemahkan oleh: Damayanti Dian, Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, (2012).*Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M (2011).*Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Samryn. L.M. (2015).*Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen. Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Edisi Pertama, Jakarta: Rajawali.
- Walter, Jr. T. Harinson dkk (2012).*Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

Warren, Carl S, dkk (2014).*Accounting-Indonesia Adaptation*, 25th Edition, Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia.(2014).*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau